



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

FORTIBER Berikan Bantuan Kemanusiaan untuk Korban Gempa Cianjur



SERAHKAN BANTUAN: Anda Hakim menyerahkan bantuan kemanusiaan untuk korban Cianjur yang diterima oleh Ustadz Jejen.



Anda Hakim, Ustadz Jejen, Sanjaya Halim, Paulus Sukiyanto, Engdra, Popiyawan dan Yayah saat meninjau rumah warga yang rusak akibat gempa.

JAKARTA (IM) - Pimpinan dan Pengurus FORTIBER (Forum Tionghoa Indonesia Bersatu) memberikan kepedulian terhadap korban gempa Cianjur, Jawa Barat. Kegiatan itu berlangsung Rabu (23/11) lalu.

Rombongan terdiri dari Ketua Umum FORTIBER Dr. HM Anda Hakim serta beberapa pengurus yakni Sanjaya Halim, Paulus Sukiyanto, Engdra, Popiyawan, Yayah dan kawan-kawan.

Mereka berangkat dari kantor DPP FORTIBER, Jl Jelambar, Jakarta Barat, Rabu (23/11) pukul 08.00 WIB dan tiba di Desa Mekarjaya Kecamatan Mande, Kabupaten Cianjur pukul 13.00 WIB.

Selama kunjungan terse-

but, rombongan FORTIBER meninjau dan mensurvei sejumlah lokasi yang mengalami kerusakan dan menemui warga masyarakat yang terkena dampak gempa. Rombongan diterima dan ditemani oleh tokoh masyarakat setempat, Ustadz Jejen.

“Kami atas nama FORTIBER Pusat mendoakan agar korban yang sedang dirawat di berbagai rumah sakit atau fasilitas kesehatan lainnya cepat sembuh, warga masyarakat yang trauma cepat pulih dan kembali beraktivitas seperti semula. FORTIBER memberikan tanda kasih untuk meringankan beban mereka yang terkena dampak langsung dari gempa ini,” kata Anda Hakim.

Lebih jauh ia mengatakan,



Pimpinan dan Pengurus FORTIBER selalu kompak untuk misi kemanusiaan.

peduli terhadap sesama yang mengalami musibah, merupakan panggilan nurani segenap anak bangsa. “Tidak ada yang menginginkan gempa

bumi atau bencana alam ini terjadi. Jadi yang bisa kita lakukan adalah berdoa untuk sesama kita yang terkena dampak dari bencana ini. Se-

lain itu kami berharap agar banyak donatur atau anak bangsa yang dermawan untuk membangun kembali rumah-rumah warga yang rusak. Di

momen seperti inilah, kita sesama anak bangsa dipanggil untuk saling peduli, saling berbagi, saling memberikan perhatian dan saling membantu,” ujar Anda.

Paulus Sukiyanto menambahkan, FORTIBER ingin merasakan apa yang dialami oleh warga masyarakat yang terkena dampak gempa. “Kami dari FORTIBER sangat merasakan apa yang dirasakan oleh warga masyarakat Cianjur yang terkena dampak langsung dari gempa ini. Kami hadir memberikan dukungan moral, material untuk saudara-saudara kita. Kita sama-sama berdoa untuk warga masyarakat yang mengalami kesusahannya atau kesedihan. Semoga cobaan ini cepat berlalu dan kita sama-

sama cepat bangkit bersama sebagai sebuah bangsa yang kuat dan kokoh,” kata Paulus.

Mewakili korban gempa di Desa Mekar Jaya Kcc. Mande Kabupaten Cianjur, Ustadz Jejen mengucapkan terima kasih kepada pimpinan dan pengurus FORTIBER yang berkenan datang ke lokasi gempa dan melihat langsung apa yang dialami warga masyarakat serta memberikan bantuan kemanusiaan.

“Semoga kebaikan dan bentuk kepedulian serta dukungan dari pimpinan dan pengurus FORTIBER dibalas oleh Tuhan yang Maha Kuasa. Segala bentuk dukungan dari seluruh elemen bangsa yang datang dari luar Cianjur sangat bermanfaat bagi kami semua,” ujarnya. ● vit



FORTIBER PEDULI: Dr. Anda Hakim, Sanjaya Halim, Paulus Sukiyanto, Engdra, Popiyawan dan Yayah saat berangkat dari kantor DPP FORTIBER, Jl Jelambar, Jakarta Barat untuk kegiatan FORTIBER Peduli Korban Gempa Cianjur.



KI-KA: Paulus Sukiyanto, Anda Hakim, Ustadz Jejen, Popiyawan, Sanjaya Halim, Engdra dan Yayah di lokasi rumah warga yang rusak akibat gempa.

PSMTI Lampung dan UIN Raden Intan Jalin Kerja Sama Pertukaran Mahasiswa ke Tiongkok

LAMPUNG (IM) - Pengurus PSMTI (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia) Provinsi Lampung menjalin kerja sama dengan UIN (Universitas Islam Negeri) Raden Intan Lampung, dalam rangka pertukaran mahasiswa khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ke Tiongkok.

Ada pun jalinan kerja sama tersebut berlangsung Kamis (24/11) lalu di ruang Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Dihadiri antara lain Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung Prof. Dr. Tulus Suryanto, Ketua Forum

Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Provinsi Lampung Dr. Moh. Bahrudin MAG, Sekretaris PSMTI Lampung Steven Cheng dan Wakil Ketua I PSMTI Lampung Donny Irawan SE.

Prof. Dr. Tulus Suryanto menyambut baik kunjungan PSMTI Lampung pada hari itu untuk menawarkan kerjasama dalam hal pertukaran mahasiswa ke Tiongkok.

“Ini adalah kali pertama kami melakukan pertukaran mahasiswa ke Tiongkok. Sesuai dengan visi dan misi kami yaitu internasionalisasi, kemandirian serta digitalisasi. Jadi ini kesempatan besar bagi kami untuk mewujudkannya

dan menyambut baik PSMTI Lampung,” ujar Prof. Dr. Tulus Suryanto.

Sekretaris PSMTI Lampung sekaligus Owner HanYuan Chinese Learning Center Steven Cheng menyatakan maksud dan tujuan kerjasama ini karena PSMTI Lampung telah diminta oleh pihak Tiongkok untuk menunjuk dua Universitas yang terbaik salah satunya UIN Raden Intan Lampung.

“Saya juga mengajak siswa di Tiongkok untuk kuliah di Universitas yang ada di Lampung dengan maksud dan tujuan agar bisa menjalin kerjasama antara lain untuk pertukaran mahasiswa, pengajar

serta yang lainnya,” kata Steven Cheng.

Lebih lanjut, UIN Raden Intan Lampung meminta kepada pihak PSMTI Lampung sebuah proposal agar menjadi pedoman supaya bisa ditindak lanjut dan bisa cepat dilakukan lebih efektif dan produktif antara Perguruan Tinggi Islam Indonesia dengan Perguruan Tinggi yang ada di Tiongkok.

Kemudian, Dr. Moh. Bahrudin M.Ag menyampaikan rasa terimakasih dan saya sebagai fasilitator untuk mengkomunikasikan pihak PSMTI Lampung sebagai representative person Konjen Tiongkok di Medan dengan Perguruan Tinggi yang dalam hal ini adalah UIN Raden



Prof. Dr. Tulus Suryanto (kedua dari kiri), Dr. Moh. Bahrudin M.Ag (kedua dari kanan), Steven Cheng dan Donny Irawan SE berfoto bersama.

Intan Lampung. “Semoga berbagai ide dan gagasan antara PSMTI Lam-

pung dan Perguruan Tinggi UIN Raden Intan Lampung dalam hal ini yaitu Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Islam akan bisa terealisasi,” tandasnya. ● idn/din

Empat Lions Club Surabaya dan Yayasan Lima Bakti Gelar Baksos Pemberian Kacamata Gratis untuk 219 Anak SD dan SMP

SURABAYA (IM) - Empat Lions Club Surabaya, LCS Kharisma, LCS Pahlawan, LCS Peristiwa, dan LCS Sejahtera, bersama Yayasan Lima Bakti, menggelar baksos kesehatan berupa pemeriksaan mata dan pemberian kacamata gratis, bagi ratusan siswa SD dan SMP, di Sentra Ikan Bulak, Surabaya, Sabtu (26/11).

Menurut Project Officer kegiatan Listya Sariwiratama, kegiatan bertajuk Matakul Jendela ini, merupakan bagian dari salah satu misi Lions Club Internasional dalam bidang kesehatan. “Setiap tahun, Lions Club Internasional membagikan kaca mata gratis ke seluruh dunia, termasuk Indonesia. Tahun ini, ada 10 ribu kaca mata untuk dibagikan ke seluruh wilayah Indonesia. Salah satunya di Surabaya ini. Fokusnya pada



Camat Bambang Udi Ukoro (ketiga kiri) secara simbolis memberikan kaca mata gratis pada siswa.

anak-anak atau pelajar yang membutuhkan,” ujarnya. “Kali ini, kami mendapat permintaan dari Kecamatan Bulak Surabaya. Karena ada ratusan siswa di wilayah ini yang membutuhkan kaca mata. Total ada 219 kaca mata diberikan

secara gratis pada siswa-siswi SD dan SMP di sini. Rencananya, tanggal 3 Desember nanti, kami juga memberikan 90 kaca mata gratis di Masjid Muhammad Cheng Hoo Surabaya,” ungkapnya. Di tempat yang sama, Ketua Daerah

Lions Club 4B Julawati Gono menyampaikan, bahwa Lions Club Internasional memiliki 5 Program Utama, yakni Lingkungan Hidup, Mata, Kanker, Kelaparan dan Diabetes.

“Kesehatan mata, khususnya bagi pelajar, sangat



Ketua Penggerak PKK Kec. Bulak Novelia Udi Ukoro (kanan) mendampingi salah satu siswa memilih kaca mata yang tepat.

penting. Jika mata bermasalah, akan mempengaruhi proses belajar,” ujarnya. Dia juga mengucapkan terima kasih pada semua pihak, atas terselenggaranya kegiatan ini. Sementara itu, Camat Bulak Bambang Udi Ukoro

mengungkapkan, dirinya telah meminta pihak kelurahan, Puskesmas dan sekolah, untuk mendata siswa-siswinya yang membutuhkan kaca mata gratis.

“Jadi semua siswa yang datang hari ini, telah melaku-

kan pemeriksaan awal di Puskesmas Bulak. Dan memang terbukti membutuhkan kaca mata,” ungkapnya.

Bambang juga mengucapkan terima kasih kepada 4 Lions Club Surabaya dan Yayasan Lima Bakti, yang telah menggelar kegiatan baksos Pemeriksaan Mata dan Pemberian Kacamata Gratis di wilayahnya. “Harapannya, kegiatan baksos semacam ini dapat terus berkelanjutan di wilayah kami. Karena masih banyak warga pesisir di 3 kelurahan Kecamatan Bulak, yang masih membutuhkan bantuan. Kami atas nama warga Bulak mengucapkan banyak terima kasih atas bantuannya,” ujarnya.

Sementara itu, selain mendapatkan kaca mata gratis. Masing-masing siswa juga mendapatkan bingkisan dan makanan gratis. ● anto tze



IBCI 2022 Jadi Momentum Wujudkan Candi Borobudur Sebagai Pusat Religi Agama Buddha di Dunia

MAGELANG (IM) - International Buddhist Conference Indonesia (IBCI) 2022 yang mengusung tema "Borobudur as A Site of Pilgrimage and Tourism for the Buddhist World" pada Jumat (18/11) resmi dibuka.

Pembukaan IBCI 2022 dilangsungkan di Auditorium Manohara, kompleks Taman Wisata Candi Borobudur, Magelang, Jawa Tengah dan dihadiri ratusan partisipan dari 10 negara antara lain Indonesia sebagai tuan rumah, Thailand, Kamboja, Malaysia, Myanmar, Nepal, Srilangka dan India. Partisipan yang hadir terdiri dari para Bhante, akademisi Buddhis dan perwakilan dari organisasi Buddha.

Konferensi internasional yang digelar selama tiga hari (18-20 November 2022) ini, diselenggarakan Kementerian Agama dalam hal ini oleh Ditjen Bimas Buddha Kementerian Agama berkolaborasi dengan Asosiasi Perguruan Tinggi Agama Buddha Indo-

nesia dan didukung sejumlah asosiasi seperti Association of Buddhist Tour Operators (ABTO)

Konferensi dibuka oleh Staf Khusus Menteri Agama bidang Media dan Komunikasi Wibowo Prasetyo. Dalam sambutannya, ia mengapresiasi konferensi internasional yang dapat menguatkan komitmen bersama dalam mewujudkan Candi Borobudur sebagai tempat peribadatan bagi umat Buddha Indonesia dan dunia ini, sesuai dengan tema yang diangkat.

Komitmen bersama tersebut sebagai sejalan dengan nota kesepakatan yang ditandatangani empat Menteri dan dua Gubernur pada Februari 2022 lalu. Kesepakatan tersebut tentang Pemanfaatan Candi Prambanan dan Candi Borobudur untuk Kepentingan Agama Umat Hindu dan Umat Buddha baik di Indonesia maupun dunia.

"International Buddhist Conference of Indonesia ini



Setyono D. Darmono.



Wibowo Prasetyo



Bhante Ditti Sampanno

menjadi momentum yang sangat tepat untuk menjadikan Candi Borobudur sebagai pusat religi agama Buddha, studi dan inspirasi bagi kita semua dalam membangun peradaban baru," tegas Wibowo.

Menurutnya, keberadaan Candi Borobudur tidak hanya untuk dikagumi keindahan seni arsitektur dan relief-reliefnya. Lebih dari itu, Candi Borobudur juga harus dikembangkan fungsinya sebagai sumber inspirasi dan juga kekuatan spiritualitasnya. Dalam pengembangannya sebagai

daya tarik wisata, kata Wibowo, perlu memperhatikan unsur pendidikan sebagai nilai utama yang harus disampaikan kepada pengunjung, sehingga mendapatkan pengalaman berwisata yang lebih bermakna.

Candi Borobudur, terang Wibowo, dibangun sebagai simbol keagungan ajaran Buddha. Banyak ditemukan berbagai kajian bahwa agama Buddha yang telah lama tumbuh berkembang di Indonesia, nilai-nilai ajaran Buddha dituangkan dalam relief candi Borobudur. Karena itu,

ujarnya, tidak berlebihan jika kemudian Candi Borobudur disebut sebagai piwulang atau pelajaran dari ajaran Agama Buddha Nusantara.

"Atas dasar itulah umat Buddha menempatkan Candi Borobudur sebagai tempat suci yang patut untuk dikunjungi, bukan hanya semata-mata melakukan Dharmayatra ke India," ujarnya.

Sementara itu, Founder Tidar Heritage Foundation and Chairman of PATA Chapter Setyono Djuandi Darmono mengucapkan terima kasih

kepada para Bhante di dunia yang terus menjadikan Candi Borobudur sebagai tempat wisata religi paling utama. Hal ini, tentu sangat bermanfaat karena dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama yang berada di sekitar Candi Borobudur. "Borobudur adalah kebanggaan kita, untuk penduduk Jawa Tengah yang ingin Borobudur ini menjadi pusat wisata religi di dunia sehingga bisa membantu tumbuhnya kesejahteraan rakyat," kata Darmono.

"Pariwisata adalah salah satu bisnis yang sangat kompetitif tetapi Pariwisata di bidang religi tidak terlalu banyak membutuhkan effort atau upaya karena begitu hebatnya, karena begitu menariknya destinasi wisata religi," tambahnya.

Hal senada juga disampaikan Ketua Panitia IBCI 2022 Bhikkhu Ditti Sampanno. Menurutnya, untuk membawa dampak positif bagi perekonomian masyarakat

di sekitar Candi Borobudur, para peserta konferensi di tempat di homestay yang tak jauh dari Candi Borobudur. "Saya mengucapkan terima kasih kepada organisasi yang mendukung kami dengan Asosiasi Perguruan Tinggi Agama Buddha Indonesia terutama dalam pelaksanaan konferensi ini, di antaranya Association of Buddhist Tour Operators (ABTO), Asosiasi Dosen Agama Buddha Indonesia dan Badan Koordinasi Pendidikan Buddhis (BKPBI)," ujar Bhikkhu Ditti Sampanno.

Selama tiga hari konferensi digelar berbagai kegiatan seperti seminar internasional, Santutthi Cita, dan Mahasanghika Dana.

Santutthi Citta adalah wujud rasa syukur atau ungkapan rasa terima kasih atas kedatanganannya Nota Kesepahaman bersama empat menteri dan dua gubernur tentang Candi Borobudur sebagai tempat peribadatan Agama Buddha Dunia. • lus



Pemukulan gong menandai dibukanya International Buddhist Conference Indonesia (IBCI) 2022 pada Jumat (18/11).



Penyalan pelita pada pembukaan IBCI 2022.

Dukung UNDV Digelar di Indonesia, Efendi Hansen Berharap Ada Dukungan dari Pemerintah



Hansen (keempat dari kiri) berfoto bersama peserta IBCI 2022 di pelataran candi

MAGELANG (IM) - Association of Buddhist Tour Operators (ABTO) memberikan perhatian besar terhadap event-event agama Buddha berskala internasional yang dilangsungkan di Indonesia.

Hal tersebut dibuktikan ABTO dengan mendukung pelaksanaan International Buddhist Conference Indonesia (IBCI) 2022 yang dilangsungkan selama tiga hari (18-20 November 2022) di Manohara Resort Borobudur, Magelang, Jawa Tengah.

Dukungan yang diberikan ABTO salah satunya dengan menghadirkan Bhikkhu Sangha dari delapan negara di antaranya Malaysia, Thailand, Kamboja, Myanmar, Srilangka dan Vietnam. Bhikkhu yang dihadirkan

ABTO merupakan Bhikkhu-Bhikkhu ternama di dunia.

Vice President ABTO Efendi Hansen berharap kedepan ada event internasional lebih besar lagi yang digelar di Indonesia.

Tidak menutup kemungkinan, perhelatan United Nation Day of Vesak (UNDV) akan menjadi event berikutnya.

Event tersebut merupakan hajat besar Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang setiap tahun penyelenggaraannya berpindah negara.

Menurut Hansen, event ini akan terlaksana, jika pemerintah Indonesia ikut memberikan dukungan terhadap event yang bermanfaat untuk perdamaian tersebut.

"Sebenarnya event ini

adalah event yang harus didukung oleh negara. Event yang diselenggarakan oleh negara United Nation Day of Vesak (UNDV). Jadi PBB setiap tahun selalu menyelenggarakan perayaan waisak, sehingga setiap tahun kita mendapatkan deklarasi waisak dari PBB," kata Hansen.

"Isinya bukan tentang

sembahyang tapi seminar-seminar. Dari segala aspek masyarakat

suku, bangsa dan agama, tentu para akademisi diutamakan supaya apa, supaya Bud-

dhisme ini kan untuk perdamaian dan tanpa kekerasan. Jadi penyampaian dalam segala aspek bidang bisa didengar oleh semua masyarakat," tambah Hansen.

Hansen menegaskan jika UNDV dapat digelar di Indonesia maka akan

mengganggu nama Indonesia sebagai tempat wisata religi umat Buddha ke penjuru dunia.

Karena itu, diharapkan kedepan Pemerintah dapat memberikan dukungan terhadap perhelatan tersebut.

"Jadi kita harapkan nanti kalau memungkinkan dukungan Pemerintah itu yang utama, kita bisa menyelenggarakan United Nation Day of Vesak. Itu lah yang saya harapkan tentu ini gaungnya luar biasa, sebuah negara muslim terbesar di dunia bisa menyelenggarakan Waisak PBB," tegas Hansen.

Terkait dengan pelaksanaan IBCI 2022, Hansen mengucapkan terima kasih atas respon positif dari para Bhikkhu setelah mengikuti rangkaian kegiatan IBCI 2022.

Menurut Hansen, para Bhikkhu berjanji akan menceritakan pengalaman indah saat di berada di Yogyakarta kepada keluarga dan sahabatnya saat tiba di negaranya.

"Kami terjun langsung melayani para tamu Bhikkhu Sangha dari 8 negara lebih kurang 30 orang beberapa hari ini tentu apa yang kita lakukan, kita juga senang sekali karena mendapatkan respon yang luar biasa dari para Bhikkhu Sangha dan tamu VIP lainnya. Tempat yang sudah kita kunjungi dan melakukan Chanting ke Borobudur ini luar biasa. Dan mereka berjanji pulang nanti menyebarkan gaung Borobudur sebagai Destinasi Wisata Religi dunia," tutup Hansen. • lus

Hansen menerima kenang-kenangan dari Dirjen Bimas Buddha, Supriyadi.